

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang bernilai praktis dan terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai intensi berwirausaha pada pedagang kaki lima di daerah jalan surya sumantri diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pedagang kaki lima di daerah jalan Prof. Drg. Suria Sumantri memiliki intensi yang rendah yaitu sebanyak 53.3%, sedangkan pedagang kaki lima yang memiliki intensi tinggi yaitu sebanyak 46.7% .
2. Pedagang kaki lima yang memiliki aspek-aspek intensi yang tergolong rendah juga memiliki *Attitude toward behavior*, *Subjective Norm*, dan *Perceived behavior control* yang rendah dan sebaliknya.
3. Pedagang kaki lima memiliki value berupa tanggung jawab sebanyak 100%. Tanggung jawab disini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menopang perekonomian keluarga.
4. Pedagang kaki lima dengan intensi rendah sebanyak 81.5%, tidak memiliki ketersediaan informasi mengenai kewirausahaan sedangkan pedagang kaki

lima yang memiliki intensi tinggi sebanyak 69.7% memiliki ketersediaan informasi mengenai kewirausahaan. Dengan kata lain jika pedagang kaki lima memiliki informasi yang cukup mengenai kewirausahaan maka pedagang kaki lima yakin akan kemampuannya untuk berwirausaha.

5. Pedagang kaki lima yang memiliki intensi berwirausaha rendah memiliki penghasilan per bulan > Rp.300.000-Rp.500.000 sebanyak 71.4%, sedangkan pedagang kaki lima yang memiliki intensi tinggi memiliki penghasilan perbulan >Rp.1.000.000 sebanyak 57.9%.
6. Pedagang kaki lima yang bermodal awal < Rp.300.000 memiliki intensi berwirausaha yang rendah sebanyak 83.3% dan pedagang kaki lima dengan intensi tinggi memiliki modal awal Rp.500.000-Rp.1.000.000 sebanyak 52.2%.
7. Pedagang kaki lima yang memiliki intensi rendah berpendidikan terakhir SD sebanyak 80% dan pedagang kaki lima yang memiliki intensi tinggi berpendidikan terakhir SMA sebanyak 66.7%. Semakin tinggi pendidikan pedagang kaki lima maka pedagang kaki lima tersebut memiliki keyakinan untuk melakukan wirausaha.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologi

Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat intensi wirausaha dan determinan-determinannya pada pedagang kaki lima di daerah lain, agar diperoleh gambaran lebih luas mengenai intensi berwirausaha pada pedagang kaki lima, mengetahui sumber kendala pedagang kaki lima dalam intensi berwirausaha, serta determinan-determinan intensi wirausaha yang mendukung.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan bagi pedagang kaki lima
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk pembentukan badan penyuluhan mengenai kewirausahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk membuat sebuah lembaga bantuan keuangan atau koperasi usaha micro yang dapat membantu keuangan pedagang kaki lima untuk melakukan wirausaha.